

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif-deduktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. (Sugiyono, 2018)

Pendekatan peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya metode penelitian dengan pengumpulan data melalui prosedur pengukuran yang kemudian diolah menggunakan analisis statistik. Dikerenakan tujuan penelitian ini ialah mencari efektivitas dari variabel X terhadap Y melalui data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pengukuran menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan hasil yang signifikan, maka peneliti menggunakan metode kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Experimental Design: Nonequivalent Control Group Design*.

Quasi Experimental Noequivalente Control Group Desain adalah desain penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding dengan diawali sebuah tes (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok kemudian diberikan intervensi. Dan nantinya dikasih tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada dua kelompok. (Sugiyono, 2018)

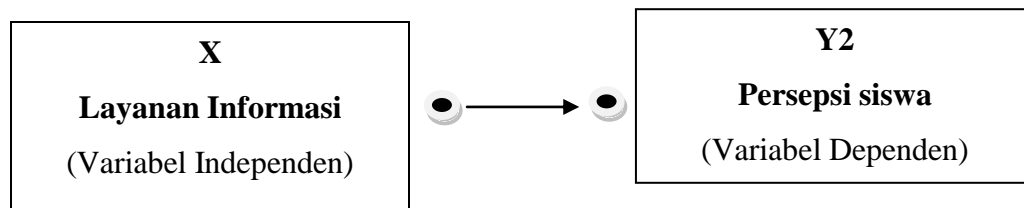
Alasan peneliti memilih menggunakan penelitian eksperimen adalah karena peneliti ingin mengetahui perbedaan antara dua sampel. Yaitu siswa yang diberi intervensi dengan siswa yang tidak diberi intervensi atau sebagai kontrol, yang diukur menggunakan alat ukur yang sama berupa angket untuk mengetahui mana yang lebih efektif.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu kerangka atau sifat yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dikaji atau dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini ada dua yang satu *variabel independen*/bebas dan yang satu *variabel dependen*/terkait. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2018)

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Layanan Informasi
- b. Variabel terikat (Y) : Persepsi siswa



Gambar 3.1. hubungan variabel (Sugiyono, 2018)

C. Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang membentuk gagasan atau simpulan umum, yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian populasi yang ditetapkan peneliti yaitu semua siswa MA AT-Thohiriyah Ngantru yang terbagi menjadi 6 kelas yang jumlahnya 108 siswa. Pada tahun pelajaran 2019/2020. Berikut ini populasinya.

Tabel 3.1 Populasi siswa MA AT-thohiriyah

No.	Jurusan	Kelas	Jumlah
1.	IPS	X A	20
2.	IPS	X B	16
3.	IPS	XI A	18
4.	IPS	XI B	19
5.	IPS	XII A	20
6.	IPS	XII B	15
Jumlah			108

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pendapat (Safi'i, 2008) mengenai sampel Dalam penelitian ini, peneliti tidak meneliti seluruh populasi yang dikarenakan banyak faktor diantaranya waktu, tenaga dan dana maka peneliti sebagian dari populasi. Dengan meneliti sebagian populasi, diharapkan dapat memberi hasil yang bisa mewakili keseluruhan populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampel* yang mana kelas yang lolos masuk kriteria dalam penelitian akan diambil dua kelas dari seluruh siswa MA AT-Thohiriyah Ngantru.

Menurut (Sugiyono, 2018) *Purposive sampel* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Yang mana pertimbangan itu diambil dua kelas yaitu kelas XI A dan XI B karena, kedua kelas itu mendapati mata pelajaran BK yang membahas tentang narkoba atau kesehatan tubuh.

D. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mempermudah penyusunan instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen angket dalam penelitian ini sebagaimana tertera di bawah:

Tabel 3.2 Instrumen Angket Persepsi

Indikator	Deskriptor	Item		jumlah
		Fav	Unfav	
Kognisi	1. Kemampuan mencari pengetahuan, pandangan, pengharapan dalam suatu kondisi.	1,6,7,20,28, 29,47,53	2,4,5,8,9, 10,11,12,1 3,24,25,26	20
	2. Sikap dari hasil pikiran individu			
Afeksi	1. Menggunakan perasaan dan keadaan emosi individu terhadap suatu objek.	3,16,30,31, 32,33,34,35 ,39,40,48, 55	14,15,17, 36,37,38,4 1,42,43,49 ,54	23
	2. Kemampuan mengevaluasi			

	baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang.			
Konasi atau psikomoto rik	1. Konsistensi sikap, perilaku atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap objek atau keadaan	21,22,23,27 44,45,50,51	18,19,46, 52	12
Jumlah		28	27	55

E. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group desing*. Yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok siswa yang diberi perlakuan bimbingan kelompok teknik layanan informasi sedangkan kelas kontrol adalah kelompok siswa yang tidak diberi perlakuan.

Tujuan diberikan layanan ialah mengetahui keefektivan layanan informasi. Yang nantinya hasil penelitian ini bisa mengetahui apakah teknik peneliti lebih efektif diberikan kepada siswa.

Tabel 3.3 Desain penelitian *pretest posttest control group desing*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
X	PN ₁	X	PN ₂
C	PN ₃	-	PN ₄

Keterangan:

- X : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi intervensi)
 C : Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi intervensi)
 PN₁ : *pretest* kelompok eksperimen
 PN₂ : *posttest* kelompok eksperimen
 PN₃ : *pretest* kelompok kontrol
 PN₄ : *posttest* kelompok kontrol
 X : Metode pemberian layanan informasi

F. Definisi Operasional

1. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan dalam bimbingan kelompok yang membantu peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan secara berkelompok. Salah satu teknik bimbingan kelompok yaitu layanan informasi. Layanan informasi adalah pemberian layanan atau pembekalan awal siswa terhadap sesuatu yang baru atau sesuatu hal yang dirasa belum tau. Dan nantinya dengan diberikan layanan ini siswa bisa lebih tau dan ingin menggali informasi yang diinginkan hal-hal yang baru.

Dengan adanya layanan informasi nantinya siswa bisa saling beradu pendapat mengenai seberapa dalam informasi siswa yang diketahui serta bagi mereka yang belum mengerti mengenai hal tersebut bisa menjadi bahan bantuan dan bekal nanti dewasa.

2. Persepsi

Menurut (Walgito, 2003) mengatakan ada 3 aspek utama persepsi yaitu:

d. Kognisi

Aspek ini menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan, cara berfikir/mendapatkan pengetahuan, dan pengalaman masa lalu, serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu.

e. Afeksi

Aspek ini menyangkut komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang.

f. Konasi atau Psikomotorik

Aspek ini menyangkut motivasi, sikap, perilaku atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap objek atau keadaan tertentu.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur data kuantitatif harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang fenomena atau kejadian disekelilingnya. (Sugiyono, 2018)

Skala *Likert* terdiri dari sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden. Reaksi itu diungkapkan dari tingkat sangat sesuai sampai tidak sesuai. Terdapat dua jenis item dalam skala, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Didalam setiap item pada pernyataan memiliki lima pilihan jawaban yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Ragu-ragu (R), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai(SS). (Sugiyono, 2018)

Manurut (Arikunto, 2013) dalam skala Likret bahwa ada kelemahan dari lima jawaban yang disebutkan. Karena responden cenderung memilih alternatif yang aman yang tengah-tengah karena dirasa tidak perlu banyak berpikir. Oleh karena itu dari lima jawaban dimodifikasi menjadi empat. Menggunakan skala likret dengan empat pilihan jawaban untuk mengukur persepsi siswa.

Adapun penyekoran untuk mendapatkan nilai angket persepsi siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban

Jenis Item/Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban			
	Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (ST)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

H. Data dan Sumber Data

Data menurut (Bugin, 2008) adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang bersangkutan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data absensi siswa, dan struktur organisasi MA AT-Thohiriyah Ngantru.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah dimana data dapat diperoleh. Pengertian sumber data menurut (Arikunto, 2013) adalah sebagian atau wakil dari populasi. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon pertanyaan atau pernyataan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI A dan XI B di MA AT-Thohiriyah Ngantru.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua di lokasi penelitian. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah guru BK, kepala sekolah, dan staf-staf MA AT-Thohiriyah Ngantru.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data menurut (Arikunto, 2013) adalah:

1. Observasi dan wawancara

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra. Metode observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, pengetahuan tentang narkoba, serta layanan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data nilai rapot serta daftar hadir dan catatan skor siswa. Yang nantinya akan menjadi pelengkap hasil penyusunan.

3. Angket

Skala persepsi siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan persepsi siswa. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikannya perlakuan.

J. Prosedur

Pada penelitian ini menggunakan tiga tahap prosedur eksperimen, antara lain adalah:

1. Pra-Eksperimen

Pada tahap ini peneliti berkonsultasi dengan guru Bimbingan Konseling sekolah kelas XI IPS untuk rencana layanan yang akan digunakan serta

persiapan perlengkapan penelitian juga langkah-langkah pelaksanaan eksperimen. Kemudian melakukan random assignment pada subjek penelitian terlebih dahulu sebelum pelaksanaan eksperimen, yang nantinya untuk menentukan atau membagi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

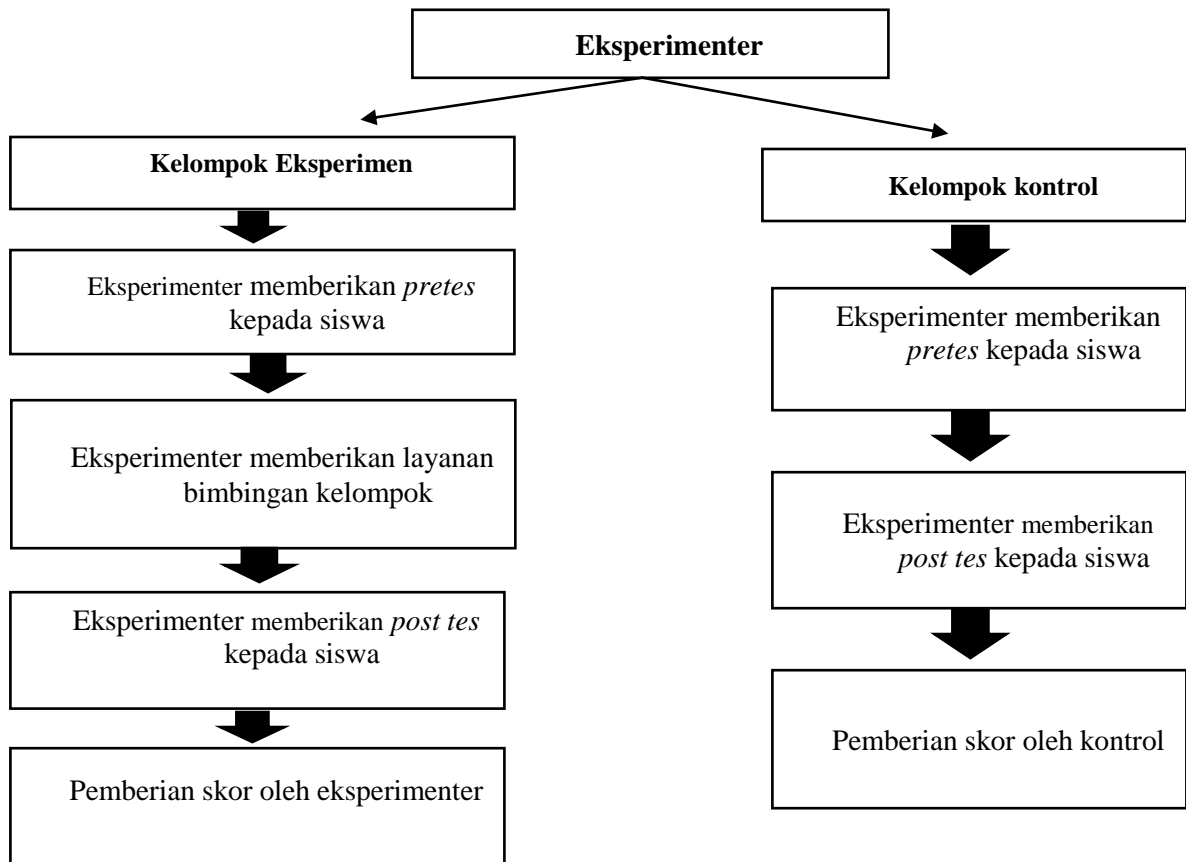
2. Pelaksanaan Eksperimen

Pada tahap ini, kelompok eksperimen diberi intervensi berupa layanan bimbingan kelompok dengan materi pembahasan seputar narkoba yang nantinya bimbingan ini menegakkan asas bimbingan kelompok. Asas keterbukaan, asas kesukarelaan, asas kerahasiaan, dan asas kenormatifan. Yang nanti isi dari bimbingan mengajak siswa untuk lebih aktif dalam suatu kelompok serta dapat paham mengenai pembahasan narkotika dan tidak menimbulkan persepsi yang salah mengenai narkotika. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok tentunya ada PK atau Pemimpin Kelompok yang akan dipandu langsung oleh peneliti dan nantinya akan dilakukan sistem pembelajaran diskusi untuk lebih memahami materi. Dalam pelaksanaan peneliti atau PK dibantu dengan Power Point yang tujuannya untuk mempermudah penyampaian materi.

3. Posttest Eksperimen

Dalam tahap ini seluruh peserta yang terlibat dalam penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan kuesioner dan latihan soal kembali untuk dapat mengetahui dan membandingkan apakah kelompok eksperimen yang diberikan intervensi mengalami peningkatan persepsi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi.

Tabel 3.5 Prosedur Penelitian



K. Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Prosedur pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa, memperbaiki kelengkapan, membaca angket yang telah dikumpulkan.
- b. *Scoring*, yaitu melakukan pemberian angka pada lembar jawaban angket dari tiap pertanyaan yang telah di isi oleh subjek (Tanzeh, 2011). Proses pemberian skor merupakan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka. Berikut adalah ketentuan scoring yang di lakukan oleh peneliti, seperti yang dijelaskan pada tabel

Tabel 3.6 Data Scoring

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Jawaban Skor untuk item Favorable Sangat setuju 4 Setuju 3 Tidak setuju 2 Sangat tidak setuju 1 Sangat tidak setuju 1. Sebaliknya jawaban skor untuk item Unfavorable Sangat setuju 1 Setuju 2 Tidak setuju 3 Sangat tidak setuju 4 Sangat tidak setuju 1

- c. *Coding* adalah pemberian tanda atau simbol untuk tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

- d. Tabulasi, merupakan golongan data dari hasil penelitian berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. (Tanzeh, 2011)

2. Teknik analisis data

Analisis data merupakan langkah mencari dan menyusun data dari hasil observasi, catatan lapangan, sehingga data dapat mudah dipahami serta diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pengujian untuk memperoleh data diantaranya adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini adalah mencari kebenaran positivisme diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya (significancy) variansi objeknya (Tanzeh, 2011) Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” produsct moment

N : Number of Case

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Dalam penelitian ini hasil r_{xy} dibandingkan pada tabel r *product moment* dengan taraf signifikasi 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Dalam pengujian validitas penulis menggunakan bantuan SPSS 20 for windows. Adapun langkah-langkah uji validitas instrumen dengan menggunakan bantuan SPSS 20 for windows :

- Buka aplikasi SPSS 20 *for windows*
- Masukkan data dari excel ke dalam SPSS data editor
- Simpan data tersebut
- Klik analyze \longrightarrow *correlate* \longrightarrow *bivariate* kemudian muncul jendela *bivariate correlation*
- Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items
- Klik OK

2. Uji kategorisasi subjek penelitian

Data dari hasil penelitian yang di dapatkan dibagi menjadi 2 kategori yaitu skor hipotetik dan skor empirik. Skor hipotetik didapatkan melalui perhitungan manual, sedangkan skor empirik dihitung menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*. Terdapat beberapa perhitungan dalam skor hipotetik yaitu skor minimum, skor maksimum, mean hipotetik, dan standar deviasi hipotetik. Rumus yang digunakan untuk mencari skor-skor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Rumus Skor hipotetik

Keterangan	Rumus yang digunakan
Skor Minimum	$\text{Skor butir terendah} \times \text{jumlah butir skala}$
Skor Maksimum	$\text{Skor butir tertinggi} \times \text{jumlah butir skala}$
Mean Hipotetik	$\frac{(\text{skor butir terendah} + \text{skor butir tertinggi}) \times \text{jumlah butir skala}}{2}$
Standar Deviasi Hipotetik	$\text{standar deviasi } (\sigma) = \sqrt{\frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{6}}$

3. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali maupun lebih, untuk mengukur gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula (Tanzeh, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 20 For Windows*. Berikut ini interpretasi terhadap nilai r_{11} . Seperti tabel 6 di bawah ini:

Tabel 3.8 interpretasi terhadap nilai r_{11}

Nilai r_{11}	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Pengujian instrumen pada uji reliabilitas dilakukan pada item-item pertanyaan yang valid dari variabel penelitian terdapat 30 item pernyataan yang valid. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows* :

- Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- simpan data tersebut
- Klik *analyze* → *scale* → *reability analysis*
- Selanjutnya akan muncul jendela *reability analysis*
- Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items
- Klik tombol *statistics* pada kotak *descriptives* for pilih *scale* if item deleted pada kotak ANOVA table pilih *none* klik *continue* klik *ok*

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Keputusan uji homogenitas ialah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varians dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama sementara jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama atau homogen. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows* :

- Klik Compare Means . One-Way ANOVA
- Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *dependent list* pada contoh *Dependent test*: test awal dan test akhir.
- Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom faktor.
- Klik Options lalu centang *Homogeneity of Variance test*.
- Klik Ok.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak, sementara dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai signifikasnsi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, namun jika niali signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows* :

- Klik Analyze . Descriptive Statidtics > Explore
- Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *explore*.
- Klik Plots.
- Klik Continue lalu klik OK.

6. Uji T-Test

Uji *T-test* dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau keterkaitan antara dua sampel yang diuji. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistic parametrik *Independent sampel t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Langkah analisis dalam uji *T test* untuk mengetahui adanya pengaruh di antaranya adalah:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ = tidak ada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan persepsi siswa terhadap bahaya narkoba di MA AT-Tohiriyah Ngantru.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ = adanya pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan persepsi siswa terhadap bahaya narkoba di MA AT-Tohiriyah Ngantru.

2) Menentukan taraf signifikan

a) Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b) Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

7. Uji N-Gain score

Uji *N-Gain Score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan niali *posttest*. Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan niali *posttest* atau *N-Gain score* tersebut dapat diketahui

apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.

Langkah-langkah untuk melakukan Uji *N-Gain Score* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Membuat pengelompokan data nilai *pretest* dan nilai *posttest* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Membuka aplikasi SPSS lalu klik *variabel view* kemudian klik kolom Values kemudian pada kotak di isi 1 untuk label kelompok eksperimen dan 2 untuk label kelompok kontrol lalu klik *add* dan *ok*.
- c. Kemudian klik *data view* klik *transform* lalu klik *compute variable* selanjutnya pada kotak *target variable* ketikkan *post_kurang_pre* pada kotak *numeric expression* ketikkan *post-pre* lalu klik *ok*.
- d. Kemudian kembali ke menu *transform – compute variable* selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *target variable* lalu ketikkan *seratus_kurang_pre*, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *numeric expression* lalu ketikkan *100-pre* kemudian klik *ok*.
- e. Kemudian klik menu *transform – compute variable* hapus tulisan yang ada pada kotak *target variable* lalu ketikkan *N-Gain_Score* selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *numeric expression* lalu ketikkan *post_kurang_pre/seratus_kurang_pre* kemudian klik *ok*.
- f. Kemudian untuk menghitung nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen caranya klik menu *transform – compute variable* hapus tulisan yang ada pada kotak *target variable* lalu ketikkan *N-Gain_persen* selanjutnya hapus tulisan yang

ada di kotak *numerec expression* lalu ketikkan *NGain_Score*100** kemudian klik ok.

- g. Selanjutnya untuk menghitung rata-rata nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen caranya adalah klik *analyze-descriptive statistics-explore*, selanjutnya masukan variabel *NGain_persen* ke kolom *dependent list* kemudian masukan variabel kelas/kelompok ke kolom *factor list* lalu klik ok